

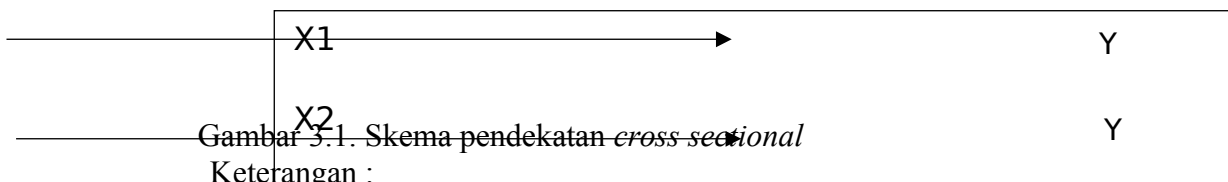
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan model pendekatan atau observasi sekaligus pada satu saat, atau point time approach. Dengan pendekatan tersebut, bukan dimaksudkan semua subyek diamati tepat pada saat yang sama, melainkan tiap subyek hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Sastroasmoro dan Sofyan Ismael, 2011).

Penelitian ini mengkomparasi efektivitas antara seka minyak kelapa dan minyak telon dengan mandi air hangat dalam mencegah hipotermia pada bayi baru lahir.



Gambar 3.1. Skema pendekatan *cross-sectional*

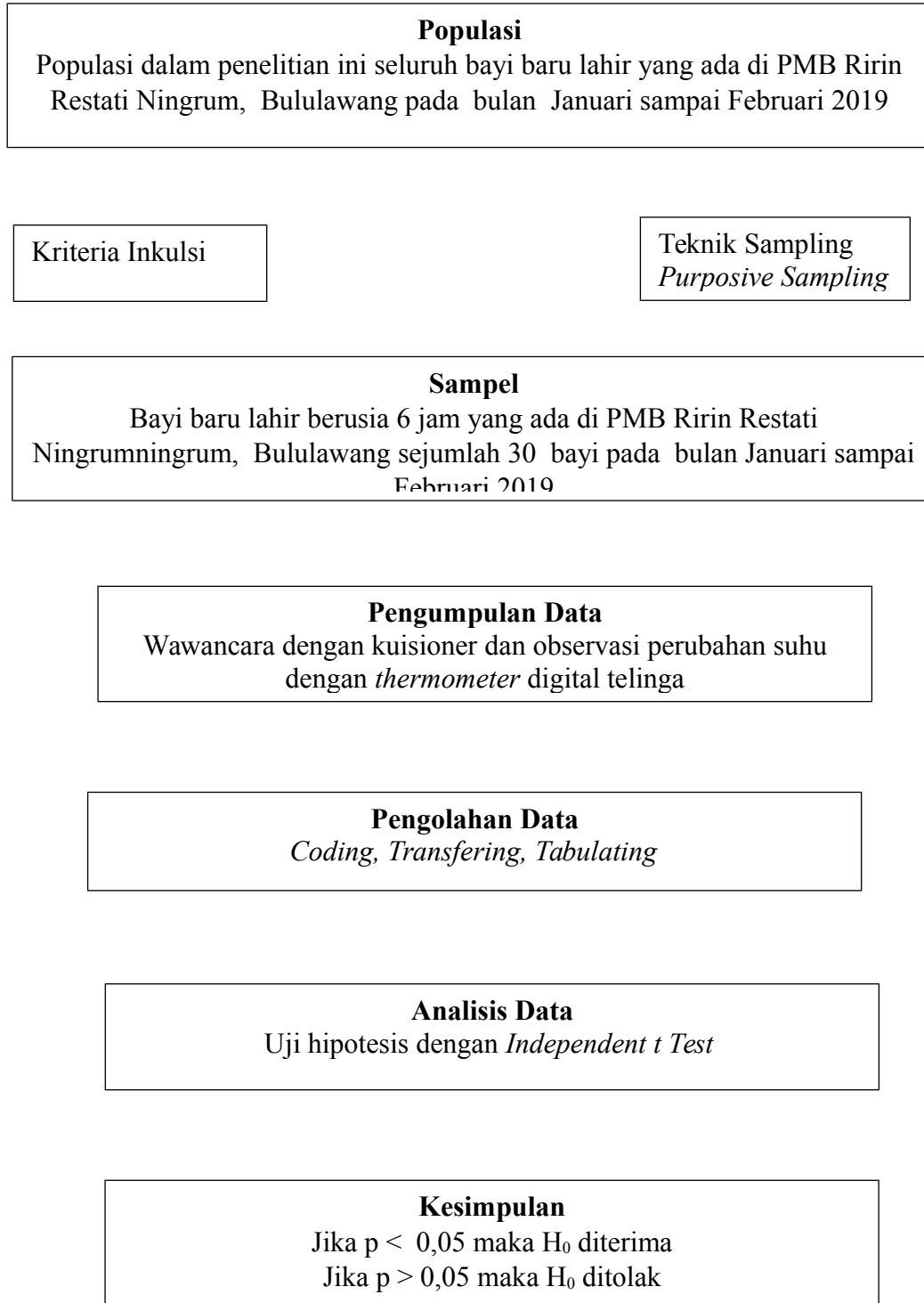
Keterangan :

X₁ : Variabel bebas seka minyak kelapa dan minyak telon

X₂ : Variabel bebas mandi air hangat.

Y : Hipotermia bayi baru lahir

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.2. Kerangka Operasional

3.3. Populasi; Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Pada penelitian ini, populasi target meliputi seluruh bayi. Sedangkan populasi terjangkau yaitu seluruh bayi yang berada di PMB Ririn Restati Ningrum desa Sudimoro, Bululawang. Populasi yang diambil yaitu 30 bayi baru lahir.

3.3.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu bayi baru lahir berusia 6 jam yang lahir di PMB Ririn Restati Ningrum, Desa Sudimoro, Bululawang sebanyak 30 bayi.

3.3.3. Sampling

Peneliti mengambil sampel menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap seka minyak kelapa dan mandi air hangat dalam mencegah hipotermia pada bayi baru lahir. Sampel yang diambil merupakan bayi baru lahir yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan rata-rata jumlah bayi yang lahir di PMB Ririn Restati Ningrumningrum Bululawang sejak bulan Januari-Oktober 2018 didapatkan hasil sebanyak 15 bayi perbulan. Sehingga sampel minimal yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 30 bayi untuk dua variabel bebas yang berbeda.

Selain itu, peneliti melakukan penomoran pada setiap responden yang

memenuhi kriteria inklusi dengan sistematika penomoran responden ganjil untuk observasi perlakuan seka minyak kelapa dan minyak telon dan responden genap dengan observasi perlakuan mandi air hangat.

3.4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau. Sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Bayi berusia 6 jam yang lahir di PMB Ririn Restati Ningrumningrum Bululawang.
- 2) Bayi lahir dengan kondisi normal, langsung menangis, bergerak aktif dan kulit kemerahan, APGAR Skor 7-10.
- 3) Bayi lahir pada saat usia kehamilan aterm.
- 4) Berat lahir ≥ 2500 gram.
- 5) Bersedia ikut serta dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bayi lahir dengan komplikasi serta penyulit.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas meliputi seka minyak kelapa dan minyak telon pada bayi dengan mandi air hangat, sedangkan variabel tergantung yaitu hipotermia pada bayi baru lahir.

1. Seka Minyak Kelapa dan Minyak Telon

Media memandikan dengan menggunakan minyak kelapa dilakukan oleh petugas yang bekerja di tempat penelitian. Media minyak kelapa yang digunakan merupakan minyak kelapa yang bebas dijual di toko maupun swalayan sekitar. Minyak telon yang digunakan sebagai campuran adalah minyak telon yang bisa didapatkan di toko maupun swalayan. Campuran berisi 20 mL minyak kelapa dan 5 mL minyak telon.

2. Mandi Air Hangat.

Media memandikan bayi dengan menggunakan air hangat merupakan metode memandikan dengan media air hangat yang sudah biasa dilakukan oleh petugas yang bekerja di tempat penelitian. Media air hangat yang digunakan merupakan campuran antara air bersuhu ruangan dengan air panas / air rebusan dengan suhu 37°C.

3. Hipotermia

Hipotermia merupakan kondisi suhu tubuh bayi <36,5°C.

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Mandi Air Hangat	Kegiatan memandikan bayi dengan campuran air panas dan air dingin sampai mendapatkan kondisi air yang hangat yaitu dengan suhu 37°C.	-	-	-
2.	Seka Minyak Kelapa dan minyak telon	Kegiatan menyeka seluruh tubuh bayi kecuali wajah dengan menggunakan kasa atau waslap yang telah dilumuri minyak	-	-	-

		kelapa dan minyak telon			
3.	Hipotermia	Kondisi suhu tubuh bayi <math><36,5^{\circ}\text{C}</math> berdasarkan hasil pengukuran menggunakan thermometer digital telinga.	Thermometer digital telinga	Interval	Hipotermia (<math><36,5^{\circ}\text{C}</math>); normal ($36,5^{\circ}\text{C}$-$37,5^{\circ}\text{C}$) hipertermia ($>37,5^{\circ}\text{C}$)

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Ririn Restati Ningrumningrum yang ada di Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan September sampai dengan Juli 2019.

1.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah

3.8.1. Lembar *informed consent*.

Lembar ini digunakan sebagai bukti bahwa responden telah memahami dan menyetujui tentang perlakuan dan konsekuensi yang akan terjadi apabila menjadi subjek penelitian.

3.8.2. Lembar Identitas Responden

Lembar ini digunakan untuk mengetahui data subjektif responden serta riwayat obstetric ibu bersalin.

3.8.3. Lembar Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir

Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi kondisi fisik bayi baru lahir untuk memastikan bahwa tidak mengalami kelainan fisik.

3.8.4. Alat tulis.

Alat tulis yang diperlukan meliputi pensil dan bolpoin yang digunakan untuk mengisi *mastersheet* dan pengisian *informed consent* oleh subjek penelitian.

3.8.5. *Thermometer* digital telinga.

Thermometer digital telinga digunakan sebagai alat pengukuran suhu pada subjek penelitian.

3.8.6. Timbangan berat badan bayi.

Timbangan digunakan sebagai alat pengukur berat badan bayi dikarenakan berat badan bayi digunakan sebagai salah satu kriteria inklusi.

3.8.7. Komputer yang dilengkapi program analisis data.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara menggunakan lembar identitas responden serta observasi terhadap dua metode memandikan bayi yaitu dengan menggunakan campuran minyak kelapa dan minyak telon, dan juga air hangat. Efektivitas kedua metode tersebut diukur dengan menggunakan *thermometer digital* telinga.

3.9.1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan IBI Kabupaten Malang.
- b. Menentukan instrumen penelitian.
- c. Menentukan jumlah responden.
- d. Menjelaskan rancangan penelitian kepada Bidan Ririn Restati Ningrumningrum Bululawang.
- e. Melakukan perhitungan populasi dan mengambil sampel dengan *purposive sampling*. Sampel dibedakan menurut perlakuan yang diberikan oleh petugas yaitu kelompok bayi baru lahir yang diseka menggunakan campuran minyak

kelapa dan minyak telon, dengan kelompok bayi yang dimandikan dengan air hangat.

- f. Mengurus surat izin kepada komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menetap di PMB Ririn Restati Ningrumningrum sampai mendapatkan jumlah responden yang sudah ditentukan.
- b. Memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan melalui wawancara, pengumpulan data sekunder menggunakan buku KIA.
- c. Melakukan pengelompokan pada responden sesuai dengan intervensi yang diberikan.
- d. Melakukan pendekatan dengan keluarga responden dan menjelaskan proses dan tujuan penelitian.
- e. Mengajukan lembar *informed consent* kepada responden, apabila setuju maka menjadi subjek penelitian.
- f. Melakukan observasi terhadap intervensi yang diberikan oleh petugas terhadap responden.
- g. Menilai efektivitas perlakuan dengan mengukur suhu bayi menggunakan *thermometer digital* telinga pada waktu 0 menit, 15 menit dan 30 menit setelah diberikan intervensi.

3.10. Metode Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data disederhanakan ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program analisis data yang ada di komputer. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

a. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.

R1, R3, R5,R7....dst merupakan kode responden dengan obeservasi perlakuan seka minyak kelapa dan minyak telon.

R2, R4, R6, R6....dst merupakan kode responden dengan observasi perlakuan mandi air hangat.

OA1 merupakan responden yang diseka dengan campuran minyak kelapa dan minyak telon.

OA2 merupakan responden yang dimandikan dengan air hangat.

Hipotermia : H

Normal : N

Hipertermia : I

b. *Transferring*, memasukan data berupa kode responden, berat badan bayi dan juga suhu ke dalam komputer.

c. *Tabulating*, melakukan tabulasi data.

3.11. Analisa Data

a. Analisa univariat

Penelitian ini menganalisa perbedaan yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas dengan melakukan pengukuran pada variabel terikat yaitu suhu bayi baru lahir yang ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent t test*. *Independent t test* yang bertujuan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sebelum dilakukan *independent t test*, perlu dipastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Tahapan ini sudah dilakukan dan didapatkan nilai normalitas data dengan Shapiro Wilk yaitu 0,158 yang bernilai lebih dari 0,05 sehingga data sudah berdistribusi normal. Adapun untuk rumus *independent t test* sebagai berikut (Winarsunu, 2007):

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad \text{dengan} \quad SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

3.12. Etika Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian khususnya. Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah masyarakat terutama orang tua dapat mengetahui metode memandikan bayi yang tepat, dan cara menghangatkan bayi.

3.12.1. *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus dinyatakan lulus uji *ethical clearance* dari komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

3.12.2. Ijin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh peneliti secara procedural yaitu, peneliti mendapat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian di PMB Ririn Restati Ningrum Bululawang

3.12.3. *Anonimity*

Peneliti tidak menyantumkan nama klien dan mengganti dengan kode responden

3.12.4. *Confidentialy*

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang didapatkan. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan tanpa mencantumkan nama.

3.12.5. Penjelasan Subjek Penelitian (PSP)

Subjek penelitian harus membaca Penjelasan Subjek Penelitian (PSP), serta bersedia tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai subjek penelitian.